

ABSTRACT

The thesis with the title "The Correlation Between the Frequency of Watching Aaron O'Brien Instagram Content and English Vocabulary Ability Among English Education Department Student at UIN SATU Tulungagung" was written by Mochammad Zainul Huda, NIM. 126203213226, English Education Department Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, with supervisor Ringgi Candraning Prawerti, S.Pd.I, M.Pd.

Keywords: *correlation, frequency, Instagram content, English vocabulary ability, Aaron O'Brien*

English has become an essential global language in various fields, including education, technology, and international communication. In the digital era, the rapid growth of social media has transformed the way people learn English, especially among university students. Instagram, as one of the most popular platforms, provides abundant opportunities for learners to access educational content in an engaging and interactive way. Among many English content creators, Aaron O'Brien stands out for his short, contextual, and informative videos that focus on vocabulary learning.

This study aims to investigate the correlation between the frequency of watching Aaron O'Brien's Instagram content and the English vocabulary ability of students in the English Education Department at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Using a quantitative correlational design, the research seeks to determine whether students who frequently engage with Aaron O'Brien's educational videos demonstrate higher levels of vocabulary mastery. Data will be collected through questionnaires measuring students' frequency of exposure to Aaron O'Brien's content and vocabulary tests assessing their English lexical proficiency.

The findings of this study are expected to provide insights into the effectiveness of social media, particularly Instagram, as a learning tool for vocabulary acquisition. Furthermore, this research will contribute to the development of more engaging English teaching methods and encourage students to utilize social media as an alternative platform for independent language learning.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “The Correlation Between the Frequency of Watching Aaron O’Brien Instagram Content and English Vocabulary Ability Among English Education Department Student at UIN SATU Tulungagung” ditulis oleh Mochammad Zainul Huda NIM.126203213226, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan dosen pembimbing Ringgi Candraning Prawerti, S.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: korelasi, frekuensi, konten Instagram, kemampuan kosa kata bahasa Inggris, Aaron O’Brien

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global yang sangat penting di berbagai bidang, termasuk pendidikan, teknologi, dan komunikasi internasional. Di era digital, pertumbuhan pesat media sosial telah mengubah cara orang mempelajari bahasa Inggris, khususnya di kalangan mahasiswa. Instagram, sebagai salah satu platform yang paling populer, memberikan banyak peluang bagi pelajar untuk mengakses konten edukatif secara menarik dan interaktif. Di antara banyak kreator konten bahasa Inggris, Aaron O’Brien menonjol karena video-videonya yang singkat, kontekstual, dan informatif dengan fokus pada pembelajaran kosa kata.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara frekuensi menonton konten Instagram Aaron O’Brien dan kemampuan kosa kata bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan menggunakan desain penelitian korelasional kuantitatif, penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah mahasiswa yang sering menonton video edukatif Aaron O’Brien memiliki tingkat penguasaan kosa kata yang lebih tinggi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi keterpaparan mahasiswa terhadap konten Aaron O’Brien dan tes kosa kata yang menilai kemampuan leksikal bahasa Inggris mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih menarik serta mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial sebagai platform alternatif dalam pembelajaran bahasa secara mandiri.